Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 **Ext. 8304**

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat signifikan pada perdagangan Senin (23/11). Indeks menguat setelah Nvidia kembali menunjuk Jensen Huang sebagai CEO, yang mendorong penguatan pada saham sektor kecerdasan buatan. Nvidia mengungkapkan bahwa dewan direksi telah sepakat untuk membawa kembali Huang untuk memimpin perusahaan. Indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite mencatatkan kinerja harian terbaik sejak April 2025.

Terlepas dari fluktuasi pada saham sektor teknologi, fokus utama pekan ini adalah laporan pendapatan dan pengeluaran pribadi di AS untuk bulan Oktober yang akan dirilis pada hari Selasa (24/11). Data tersebut akan memuat informasi terkini mengenai inflasi PCE, indikator inflasi yang secara luas dianggap sebagai acuan utama bagi the Fed. Investor akan mencermati data ini untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut mengenai kebijakan suku bunga bank sentral di masa mendatang. Indeks PCE diperkirakan naik menjadi 3.8% YoY di Oktober dari 3.6% di September (24/11).

Harga minyak Brent ditutup melemah 2.8% pada level US$89/barel (23/11), seiring meningkatnya pasokan dari Timur Tengah serta beroperasinya kembali jalur pipa minyak Libya, yang mengimbangi kekhawatiran seputar serangan terhadap pengiriman dan kilang minyak di kawasan tersebut. *U.S. 10-year Bond Yield* naik 2 bps di level 4.972% (23/11). Harga emas spot ditutup menguat 3.4% di level US$3,650/*troy oz* (23/11). Para investor memanfaatkan penurunan harga untuk melakukan pembelian emas, sementara pasar menantikan data inflasi AS untuk mendapatkan petunjuk lebih lanjut mengenai arah suku bunga Fed.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 23-11-2026

Event Name	Actual	Forecast	Previous
Indonesia M2 Money Supply YoY (Oct)	9.3%	-	8.5%
Germany S&P Global Manufacturing PMI Flash (Nov)	55.0	53.8	54.2
Germany S&P Global Composite PMI Flash (Nov)	55.0	52.9	53.4
Euro Area S&P Global Composite PMI Flash (Nov)	51.7	51.9	51.7
United Kingdom S&P Global Manufacturing PMI Flash (Nov)	52.7	52.8	52.8
United Kingdom S&P Global Services PMI Flash (Nov)	52.0	51.8	52.8
United States S&P Global Composite PMI Flash (Nov)	54.6	55.6	55.9
United States S&P Global Manufacturing PMI Flash (Nov)	54.5	54.5	54.9

Source : *tradingeconomics.com*

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 24-11-2026

Event Name	Date	Forecast	Previous
United States House Price Index MoM (Sep)	24-Nov-26	0.2%	0.3%
United States ADP Employment Change Weekly	24-Nov-26	-	23.75K
United States S&P/Case-Shiller Home Price YoY (Sep)	24-Nov-26	2.7%	2.7%
United States CB Consumer Confidence (Nov)	24-Nov-26	92.5	91.7
Germany Ifo Business Climate (Nov)	24-Nov-26	90.5	90.2
Germany Ifo Current Conditions (Nov)	24-Nov-26	89.2	88.8
Euro Area New Car Registrations YoY (Oct)	24-Nov-26	4.4%	9.3%
United Kingdom CBI Distributive Trades (Nov)	24-Nov-26	-12	-10

Source : *tradingeconomics.com*

Global Indices as of 23-11-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,549.05	7.46	0.48%
STI	4,953.81	21.36	0.43%
SSEC	3,538.95	5.16	0.15%
HSI	22,383.74	27.06	0.12%
Nikkei	56,436.65	3,007.56	5.06%
CAC 40	8,044.84	117.09	1.48%
DAX	25,337.27	534.49	2.15%
FTSE	10,480.82	134.48	1.30%
DJIA	49,595.31	1447.98	3.01%
S&P 500	7,237.17	326.78	4.73%
Nasdaq	24,089.56	1471.825	6.51%

Source *: Bloomberg*

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	80.29	0.12	0.15%
Oil Brent	89.37	3.20	3.46%
Nat. Gas	3.19	0.00	0.03%
Gold	3,633.52	1.06	0.03%
Silver	43.13	0.05	0.11%
Coal	146.85	0.90	1.31%
Tin	40,845.00	1102.00	2.63%
Nickel	15,445.00	70.00	0.46%
CPO KLCE	4,141.00	-6.00	-1.80%

Source *: Bloomberg | tradingeconomics.com*

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,203.00	67.00	0.37%
EUR/USD	1.09	0.00	0.03%
USD/JPY	159.00	0.02	0.01%

Source *: Bloomberg*

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : *tradingeconomics.com*

JAKARTA COMPOSITE INDEX - *Daily Chart*



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5350] [Pivot : 5275] [Support : 5150]

IHSG ditutup menguat pada level 5,215.85 (+1.35%) di perdagangan Senin (23/11). Secara teknikal, IHSG masih bertahan di atas MA20. Indikator *Stochastic RSI* berpotensi membentuk *Golden Cross* di area pivot dan histogram MACD masih bertahan di area positif. Sehingga diperkirakan IHSG akan menguji level 5,275-5,300 pada perdagangan Selasa (24/11).

Pemerintah tengah mengkaji setidaknya dua mekanisme baru bagi hasil di industri pertambangan. Opsi pertama, skema bagi hasil, di mana negara akan menerima 70% dari pendapatan perusahaan tambang melalui mekanisme distribusi yang disesuaikan. Sedangkan opsi kedua adalah skema kepemilikan ekuitas, di mana negara akan meningkatkan porsi kepemilikannya di perusahaan tambang hingga mencapai 70%, sehingga memperoleh hak pengendalian. Hingga saat ini, kedua opsi tersebut masih dalam tahap pembahasan serta belum terdapat detail mekanisme pelaksanaan akhir maupun target implementasinya.

Sementara itu data uang beredar dalam arti luas (M2) tumbuh 9.3% YoY mencapai Rp10,698 triliun pada Oktober 2026, lebih tinggi dari pertumbuhan sebesar 8.5% YoY di September 2026. Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 9.5% YoY dan uang kuasi sebesar 8.3% YoY. Perkembangan M2 pada Oktober dipengaruhi oleh aktiva luar negeri bersih dan penyaluran kredit. Aktiva luar negeri bersih tumbuh 2% YoY pada Oktober 2026, setelah mengalami kontraksi 6.9% YoY pada September 2026.

Top picks (24/11): BBCA, BBRI, BBNI, BMRI dan INDY.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup menguat signifikan pada Senin (23/11).
- Indeks menguat setelah Nvidia kembali menunjuk Jensen Huang sebagai CEO.
- Indeks PCE diperkirakan naik menjadi 3.8% YoY di Oktober (24/11).
- Harga minyak Brent ditutup melemah 2.8% pada level US$89/barel (23/11).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 2 bps di level 4.972% (23/11).
- Harga emas spot ditutup menguat 3.4% di level US$3,650/*troy oz* (23/11).
- Pemerintah mengkaji dua mekanisme baru bagi hasil di industri pertambangan.
- Data uang beredar M2 tumbuh 9.3% YoY pada Oktober 2026 (23/11).
- Diperkirakan IHSG akan menguji level 5,275-5,300.
- *Top picks* (24/11): BBCA, BBRI, BBNI, BMRI dan INDY.

JCI Statistics as of 23-11-2026

5215.85 +1.35% +69.52

	Value
%Weekly	-1.98%
%Monthly	-2.93%
%YTD	-39.68%
T. Vol (Shares)	34.72 B
T. Val (Rp)	11.00 T
F. Net (Rp)	-673.10 B
2026 F. Net (Rp)	-100.91 T
Market Cap. (Rp)	8,844 T
2026 Lo/Hi	4904.29/ 9174.47
Resistance	5350
Pivot Point	5275
Support	5150

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

ISSI Statictics as of 23-11-2026

163.46 +1.02% +1.66

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2026) (YoY)	5.47%
Export Growth (YoY) - Sep'26	11.87%
Import Growth (YoY) - Sep'26	18.41%
BI Rate - Nov'26	6.00%
Inflation Rate - Oct'26 (MoM)	0.22%
Inflation Rate - Oct` 26 (YoY)	3.23%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

***Source** : BI | BPS | IDX*

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-27
Export Import	01-Dec-26
Inflation	01-Dec-26
Interest Rate	16-Dec-26
Foreign Reserved	07-Dec-26
Trade Balance	01-Dec-26

***Source** : BI | BPS*

MARKET NEWS

ENRG PT Energi Mega Persada Tbk

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) resmi merampungkan investasi strategis senilai US$200 juta atau sekitar Rp3.6 triliun di HighPeak Energy, Inc. (HPK), perusahaan energi yang tercatat di Nasdaq, Amerika Serikat. Transaksi dilakukan melalui anak usahanya, PT Tunas Harapan Perkasa, sebagai bagian dari strategi ekspansi global dan pengembangan portofolio bisnis hulu migas. HighPeak berfokus pada eksplorasi dan pengembangan hidrokarbon di Midland Basin, Texas Barat, dengan total cadangan dan sumber daya mencapai 390 MMBOE. Investasi ini diproyeksikan memberikan tambahan eksposur ekonomi sekitar 47 MMBOE bagi ENRG, sekaligus membuka peluang sinergi operasional dan transfer teknologi.

TINS PT Timah (Persero) Tbk

PT TIMAH (Persero) Tbk (TINS) memperketat tata kelola kemitraan dan rantai pasok bijih timah sebagai bagian dari transformasi menuju perusahaan pertambangan terintegrasi dari hulu hingga hilir. Perseroan memastikan seluruh kegiatan penambangan melibatkan Perusahaan Jasa Pertambangan (PJP) berizin resmi dengan sistem pembayaran berbasis imbal jasa yang diverifikasi secara *digital*. Lebih dari 90% mitra PJP merupakan pelaku usaha lokal di Bangka Belitung. Selain itu, TINS menyiapkan tiga terobosan operasional, termasuk pembentukan Divisi Penambangan Timah Primer, pengembangan teknologi pemisahan mineral ikutan dan logam tanah jarang (LTJ), serta penguatan ketertelusuran rantai pasok untuk memenuhi standar perdagangan internasional.

DRMA PT Dharma Polimetal Tbk

PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) terus memperluas bisnis ke infrastruktur ekosistem kendaraan listrik (EV) melalui pengembangan produk fast charging kendaraan roda dua dan *Battery Energy Storage System* (BESS), dengan memanfaatkan kapabilitas manufaktur dan engineering yang telah dimiliki. Produk *fast charging* telah mencapai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di atas 50% dengan waktu pengisian sekitar 6 menit, sementara BESS memiliki TKDN di atas 40% dan telah dipasok ke sektor residensial maupun industrial. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan program ENTREV untuk mengembangkan charging station di Jawa dan Bali. Hingga 3Q26, pendapatan meningkat 16% YoY menjadi Rp5.1 triliun, sedangkan laba bersih naik 13.9% YoY menjadi Rp488 miliar.

CDIA PT Chandra Daya Investasi Tbk

PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) menyiapkan dana maksimal Rp1 triliun untuk melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) saham di tengah kondisi pasar modal yang berfluktuasi signifikan. Perseroan berencana membeli kembali maksimal 4 miliar saham atau setara 3.20% dari total saham yang telah diterbitkan, dengan harga *buyback* maksimal Rp800 per saham. Aksi korporasi ini dijadwalkan berlangsung selama tiga bulan, mulai 23 November 2026 hingga 22 Februari 2027. Seluruh pendanaan *buyback* akan menggunakan kas internal perseroan, dengan tujuan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, menjaga kinerja saham sesuai fundamental, serta mempertahankan kepercayaan publik.

IPCC PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) mencatatkan pertumbuhan trafik kargo konsolidasi sebesar 20.67% YoY menjadi 1.55 juta unit hingga Oktober 2026, dibandingkan 1.29 juta unit pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut didukung peningkatan kunjungan kapal sebesar 15.59% YoY menjadi 3,322 kunjungan. Berdasarkan segmen, trafik kendaraan roda dua mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 54.69% YoY menjadi 472,763 unit, diikuti segmen truk dan bus yang naik 44.43% YoY menjadi 283,915 unit. Ke depan, IPCC memperkuat strategi *Integrated Auto Solutions* melalui pengembangan jaringan terminal satelit dan layanan logistik kendaraan terintegrasi.

CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
AMOR	Rp23	12-Nov-26	13-Nov-26	24-Nov-26
KMDS	Rp16	23-Nov-26	24-Nov-26	11-Dec-26
SPTO	Rp35	24-Nov-26	25-Nov-26	10-Dec-26
WINS	Rp5	24-Nov-26	25-Nov-26	11-Dec-26
TOTO	Rp10	24-Nov-26	25-Nov-26	15-Dec-26
Stock Split		**Old Ratio**	**New Ratio**	**Start Date**
RDTX		20	1	24-Nov-26
RUPS				**Date**
MTPS				24-Nov-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI

DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.